

**EFEKTIFITAS KEGIATAN RESES ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU  
DALAM MENJARING ASPIRASI MASYARAKAT  
KECAMATAN BATURAJA BARAT**

**OLEH:  
ARWANSYAH**

**ABSTRAK**

Kegiatan reses merupakan sebuah kewajiban anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk bertemu langsung dengan masyarakat/konsituennya secara rutin guna menjangring aspirasi masyarakat di daerah masing-masing diluar masa sidang. Penelitian ini dilakukan untuk membahas tentang bagaimana proses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ulu dalam menampung semua aspirasi masyarakat dan seberapa efektif dari pelaksanaan kegiatan reses tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Baturaja Barat.

Teori pelaksanaan kegiatan reses yang dikemukakan oleh Gibson yang digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta dan data dari daerah penelitian tersebut. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel tujuan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pada pelaksanaan reses terdapat beberapa tahapan diantaranya, Produksi (*Production*), Efisiensi (*Efficeincy*), Kepuasan (*Statistifaction*), Kemampuan Menyesuaikan diri (*Adaptivesness*), dan Perkembangan (*Development*). Kegiatan reses yang dilakukan oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Ogan Komerling Ulu dilaksanakan dua –tiga kali dalam satu tahun tergantung dari besaran dana yang dikeluarkan. Pada pelaksanaan dan hasil dari kegiatan reses cukup efektif karena banyak masyarakat yang sudah merasakan dampak dari pelaksanaan reses.

*Kata Kunci: Efektifitas, Pelaksanaan Reses, Dan DPRD*

**THE EFFECTIVENESS OF MEMBER RECESS ACTIVITIES THE REGIONAL  
HOUSE OF REPRESENTATIVES OGAN KOMERING ULU REGENCY IN  
CAPTURING THE ASPIRATIONS OF THE PEOPLE OF WEST BATURAJA  
DISTRICT.**

**BY:  
ARWANSYAH**

**ABSTRACT**

*Recess activities are an obligation of the Regional House Of Representatives (DPRD) to meet directly with the community / its constitution regularly to capture community assessment in their respective regions outside the session period. This research was conducted to discuss how the process of members of the Ogan Komering Ulu District House of Representatives in accommodating all the aspirations of the community and how effective the implementation of the recess activities. This research was conducted in East Baturaja District.*

*Gibson's theory of the implementation of recess activities was used in the study. Qualitative research methods with qualitative descriptive analysis techniques, which only describe systematically, and accurately regarding the facts and data of the population of the area. Data obtained by using data display techniques such as observation, interview, and documentation. In determining informants researchers use purposive sampling techniques or sample goals.*

*The results of the study showed that in the implementation of recess there are several stages including, Production, Efficiency, Satisfaction, Ability to Adjust, and Development. Recess activities carried out by members of the Regional House Of Representatives (DPRD) of Ogan Komering Ulu regency are carried out two to three times in one year depending on the amount of funds issued. In the implementation and results of recess activities are quite effective because many communities have felt the impact of the implementation of recess.*

*Key Board: Efektifitas, Implementation of Recess, And DPRD*